

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PERTOLONGAN PERTAMA PATAH TULANG PADA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA MAKASSAR

Zubair Abdillah, Aswar, Indra Baso Wijaya

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

zubairabdillah1998@gmail.com

aswarcadikong@gmail.com

baso.indra.wa@unm.ac.id

Abstrak

Perancangan ILM ini bertujuan untuk membuat sebuah media iklan layanan masyarakat yang informatif serta edukatif mengenai cara pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terkhusus korban yang mengalami cedera patah tulang, dikarenakan banyaknya kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi setiap tahunnya menjadi latar belakang perancangan ini dibuat. Tercatat rata-rata angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia sekitar 80 kasus per hari. Teknik pengumpulan data dalam perancangan ini berupa literature mengenai pertolongan pertama patah tulang kecelakaan lalu lintas serta data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisa kualitatif. Konsep desain dalam perancangan ini yaitu pentingnya pertolongan pertama patah tulang pada kecelakaan lalu lintas. Hasil dari perancangan ini berupa video *motion graphic* yang mengedukasi tentang cara memberikan pertolongan pertama patah tulang pada kecelakaan lalu lintas. Mulai dari informasi saat melihat kecelakaan, sebelum memberikan pertolongan pertama, cara atau apa-apa saja yang di cek untuk mengetahui korban tersebut mengalami cedera patah tulang, lalu informasi memberikan pertolongan pertama patah tulang, hingga tata krama yang dilakukan penolong korban tersebut. Diharapkan dengan adanya perancangan ini masyarakat dapat memberikan pertolongan pertama patah tulang pada kecelakaan lalu lintas sehingga tidak lagi hanya menyaksikan korban kecelakaan.

Kata kunci: Kecelakaan lalu lintas, Pertolongan pertama, Patah tulang, Iklan layanan masyarakat, Edukatif, Masyarakat.

Abstract

The design of this PSA aims to create an informative and educative public service advertisement media about how to give first aid to traffic accidents, especially victims who suffer from broken bones, because the many cases of traffic accidents that occur every year are the background of this design. The average number of traffic accidents in Indonesia is around 80 cases per day. The data collection technique in this design is in the form of literature on first aid fractures in traffic accidents as well as interview, observation and documentation data. The data analysis technique used is a qualitative analysis method. The design concept in this design is the importance of first aid for fractures in traffic accidents. The result of this design is a motion graphic video that educates on how to provide first aid for broken bones in traffic accidents. Starting from information when seeing an accident, before giving first aid, how or anything that was checked to find out the victim had a broken bone injury, then information on providing first aid for a broken bone, to the manners carried out by the victim's helper. It is hoped that with this design the community can provide first aid for broken bones in traffic accidents so that they no longer only witness accident victims.

Keywords: *Traffic accidents, First aid, Fractures, Public service advertisements, Educational, Community.*

1. PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab angka kematian terbesar di Indonesia. Undang-undang yang khusus mengatur mengenai lalu lintas adalah Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri merilis data kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia, dalam 4 tahun terakhir. secara detail, jumlah kecelakaan lalu lintas pada 2014 mencapai 88.897 kejadian, selanjutnya 2015 naik menjadi 96.073, naik lagi di tahun selanjutnya menjadi 106.591 kejadian, dan turun ke 104.327 selama 2017. Kemudian, naik lagi di 2018 dengan jumlah 107.968 kejadian. Secara korban yang meninggal dunia, rata-rata mencapai 30.000 orang per tahun, atau 80 orang per hari. Berbeda dengan korban luka berat yang secara trend selalu menurun dalam empat tahun terakhir atau rata-rata per tahun sekitar 20.000 orang (Korps Lalu Lintas Polri, 2019: 2) juga terjadi di kota-kota besar seperti kota Makassar Studi tentang tentang rakayasa lalu lintas, keselamatan bertransportasi, perilaku pengendara dilakukan untuk menciptakan suatu iklim bertransportasi yang aman, nyaman, bebas polusi (udara, suara).

Beberapa penelitian yang relevan telah dilakukan dengan tema riset ini diantaranya terdapat didalam penelitian studi perilaku pengendara

sepeda motor di Kota Makassar. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa meningkatnya jumlah pengguna sepeda motor di Kota Makassar menjadikan pengguna sepeda motor sebagai penyumbang kecelakaan terbesar, selain itu etika berkendara yang bermasalah menjadi salah satu sebab Makassar macet.

Menurut (Austroads, 2002) menyatakan bahwa kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu yang pertama faktor manusia Human, kedua yaitu faktor kendaraan Vehicle Factors, kendaraan, dan faktor yang ketiga ialah Faktor kondisi jalan dan kondisi alam. Dari beberapa faktor penyebab kecelakaan di atas, hal yang tidak kalah penting ialah keterlambatan pihak-pihak yang berwajib yaitu Ambulans datang ke lokasi kecelakaan untuk memberikan pertolongan kepada korban. Namun pada kenyataannya banyak kejadian-kejadian bahwa pasien meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit, dikarenakan Ambulans yang lambat datang ke lokasi kejadian sehingga korban lambat mendapatkan pertolongan yang baik dan benar serta ketidaktahuan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan. Salah satu faktor lambatnya Ambulans menuju lokasi kecelakaan disebabkan oleh kemacetan.

Kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, khususnya di Kota Makassar, kemacetan lalu lintas yang

terjadi biasanya disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan, utamanya yang tidak mempunyai transportasi publik yang baik atau memadai ataupun juga tidak seimbang kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk. Kemacetan yang terjadi menghasilkan dampak negatif yang tidak sedikit. Dari aspek ekonomi, kemacetan dapat menghambat proses produksi dan distribusi barang yang berujung pada terhambatnya laju perekonomian masyarakat. Karena lambatnya Ambulans yang datang ke lokasi kecelakaan untuk memberikan pertolongan maka masyarakat yang berada dilokasi harus menolong korban kecelakaan.

Khususnya patah tulang yang membutuhkan perawatan medis segera dan penanganan awal yang benar agar kondisinya tidak semakin parah. Sayangnya masih banyak masyarakat yang salah dan tidak tahu dalam memberikan pertolongan pada korban patah tulang. Fenomena saat ini warga menunjukkan sikap dan perilaku pada korban yaitu tidak segera menolong bahkan masyarakat takut akan menolong korban karena kurangnya pengetahuan tentang penanganan korban kecelakaan sehingga hanya membiarkan. Banyak dari masyarakat yang hanya membagikan di sosial media, hanya mendokumentasikan namun enggan menolong serta sekedar melihat korban kecelakaan tersebut hingga

keadaan korban menjadi fatal bahkan meninggal dunia. Seharusnya masyarakat melakukan tindakan untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas.

Selain penanganan yang dilakukan oleh masyarakat, Unit Gawat Darurat adalah sebuah keadaan pada seseorang yang memerlukan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan dengan tepat, cepat, dan cermat yang berguna untuk mencegah kematian atau kecacatan. Akan tetapi penanganan keduanya tetap harus dilakukan dengan segera, guna mengurangi dampak trauma. Masyarakat awam juga diimbau untuk mengenali tanda bahaya yang dialami pasien sebelum pertolongan medis datang. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami cara memberikan pertolongan pertama pada korban patah tulang. Karena jika salah penanganan akan berdampak buruk bagi korban.

Dasar hukum dari pertolongan pertama ini adalah Pasal 531 KUHP “Barang siapa menyaksikan sendiri ada orang di dalam keadaan bahaya maut, lalai memberikan atau mengadakan pertolongan kepadanya sedang pertolongan itu dapat diberikannya atau diadakannya dengan tidak akan menguatirkan, bahwa ia sendiri atau orang lain akan kena bahaya dihukum kurungan selama-lamanya tiga bulan atau denda sebanyak-banyaknya empat ribu lima ratus rupiah, jika orang

yang perlu ditolong itu mati, diancam dengan : KUHP 45, 165, 187, 304 s, 478, 525, 566". Namun hanya sedikit masyarakat Indonesia yang mengetahui tentang pertolongan pertama, kebanyakan masyarakat hanya melihat dan menelpon Ambulans atau mengevakuasi korban. Hal ini tentu membahayakan karena tanpa pengetahuan cukup mengenai pertolongan pertama, bisa jadi penolongan memperparah keadaan yang diderita korban kecelakaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil peneliti dan responden saat melakukan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi dilakukan di jalan raya kota Makassar, dengan tujuan untuk melihat kondisi jalan dan pengendara secara langsung serta mencari *videotron* yang rencananya akan mejadi tujuan media informasi ditayangkan. Wawancara dan dokumentasi. Adapun instrumen yang penulis gunakan ialah daftar pertanyaan (*questioner*), kamera dan laptop. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode 5W+1H, yang berisi kalimat pertanyaan berupa *What, Who, When, Where, Why dan How*.

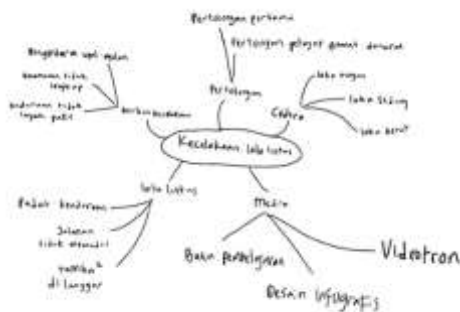
Analisa meteri komunikasi yaitu patah tulang atau retak pada tulang disebut fraktur. Fraktur dapat terjadi akibat gaya kuat yang diterima tulang misalnya karena jatuh atau tersandung sampai tabrakan mobil. Fraktur perlu dievaluasi dan dirawat oleh ahli medis untuk mengurangi terjadinya efek samping tulang patah dan meningkatkan kemungkinan tulang dan sendi sembuh sempurna seperti sedia kala.

Analisa target audiens berdasarkan tinjauan karakteristik ialah semua pengguna jalan raya, khususnya masyarakat atau pengendara yang sering kali hanya menndokumentasikan kecelakaan lalu lintas namun tidak sama sekali memberikan pertolongan. Analisa branding terdiri dari analisa kompetitor dan posetioning dan diferensiasi seperti iklan layanan masyarakat berbasis audio visual (*shooting*), ILM berbasis 3D.

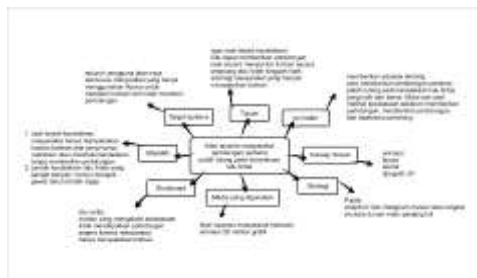
Analisa strategi komunikasi pada perancangan ini adalah merancang iklan layanan masyarakat berupa *motion graphic* sebagai media untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pertolongan pertama patah tulang pada kecelakaan lalu lintas kepada masyarakat di kota Makassar. Diharapkan perancangan ini bisa membantu masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama patah tulang pada kecelakaan lalu lintas sehingga mampu mengurangi

kematian akibat kecelakaan lalu lintas di kota Makassar.

Branstroming dan *mind mapping* dibuat untuk memetakan hasil pemikiran yang berkaitan dengan perancangan ini juga untuk memetakan tahapan-tahapan yang dilakukan saat dalam pengerjaan.



Gambar 1. Brandstroming



Gambar 2. Mind Mapping

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merancang media komunikasi visual yang mendukung masyarakat tentang memberikan pertolongan pertama dalam hal ini patah tulang pada kecelakaan lalu lintas yang baik dan benar. Dengan cara memberikan informasi secara lengkap, baik informasi tentang tindakan yang seharusnya dilakukan saat melihat kecelakaan lalu lintas, mencegah korban dari cedera tambahan, mengecek kondisi korban, memberikan pertolongan patah tulang, hingga tata krama pemberi pertolongan.

mengcek kondisi korban, memberikan pertolongan patah tulang, hingga tata krama pemberi pertolongan.

a. Materi Pesan

Kecelakaan lalu lintas sudah menjadi peristiwa yang sering tidak disengaja yang mengakibatkan korban, namun terkadang masyarakat yang berada di lokasi kecelakaan hanya menyaksikan korban tanpa memberikan pertolongan sama sekali. Maka dari itu diperlukan edukasi agar masyarakat tidak lagi hanya menyaksikan korban, tapi dapat segera memberikan pertolongan pertama jika mendapati kecelakaan lalu lintas. Dengan cara memberikan informasi secara lengkap, baik informasi tentang tindakan yang seharusnya dilakukan saat melihat kecelakaan lalu lintas, mencegah korban dari cedera tambahan, mengecek kondisi korban, memberikan pertolongan patah tulang, hingga tata krama pemberi pertolongan.

b. Target Audiens Spesifik

Target audiens spesifik ialah semua pengguna jalan raya, khususnya masyarakat atau pengendara yang sering kali hanya mendokumentasikan kecelakaan lalu lintas namun tidak sama sekali memberikan pertolongan.

c. Visual Branding

Visual branding pada perancangan iklan layanan masyarakat ini menggunakan gaya flat design yang akan dirancang berupa motion graphics dan media promosi lainnya.

d. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang akan digunakan ialah dengan menggunakan visual yang sederhana, text dan voice over serta animasi sehingga mudah dipahami untuk dipahami.

e. Perencanaan Media

Media Utama: Media utama pada perancangan ini ialah berupa video animasi motion graphics 2D.

Media Pendukung: Pada media pendukung ini akan dibuat iklan layanan masyarakat berdurasi singkat potongan-potongan dari media utama.

Media Promosi: Adapun media promosi yang digunakan x-banner, poster, dan stiker kertas.

Untuk tipografinya saya ingin menggunakan sans serif. Sans Serif merupakan jenis huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid. Jenis huruf seperti ini lebih tegas, bersifat fungsional lebih moderen. Contoh font yang tergolong sans serif adalah: Arial, Futura, Avant Garde.



Gambar 3. Arial

Salah satu fitur yang tidak kalah penting ialah penggunaan warna. Sebagian besar palet warna untuk elemen gaya flat terdiri dari beberapa warna dasar. Warna pada desain flat tidak terbatas pada beberapa warna tertentu. Ini mencakup berbagai warna dan corak tergantung pada apa yang digambar. Adapun warna pada iklan layanan masyarakat ini di dominasi warna biru. Warna ini sangat baik digunakan untuk menyampaikan pesan tentang kesehatan. Warna biru diyakini dapat memberikan ketenangan.



Gambar 4. Warna Perancangan

a. Digital Karakter dan Asset

Pada proses digital karakter dan asset ini dilakukan, sketsa yang telah di pilih selanjutnya di desain. Segala pembuatan karakter maupun asset yang nantinya di lanjutkan menjadi motion.



Gambar 5. Digital Karakter

b. Layouting

Setelah poses perancangan digital, selanjutnya akan dilakukan layout pada karakter dan asset yang telah jadi agar saat di lakukan animasi akan lebih mudah.



Gambar 6. Proses layout

c. Voice Over

Sebelum proses prancangan yang telah di desain lanjut ke proses selanjutnya, terlebih dahulu dilakukan proses rekaman. Setelah dilakukan proses rekaman, selanjutnya file rekaman tersebut di edit menggabung dan memotong hasil rekaman menggunakan Adobe Premiere Pro.



Gambar 7. Editing Voice Over

d. Rigging

Setelah proses desain, layout, dan rekaman selanjutnya akan dilakukan proses Animasi. Namun sebelum melakukan animasi akan dilakukan ringging pada karakter yang nantinya akan digerakkan. Desain yang telah di pisah layersnya senjantunya di ringging menggunakan DUIS



Gambar 8. Proses ringging menggunakan Duik

e. Animation

Pada proses Animation adalah proses inti dari perancangan ini, prosesnya dilakukan pergerakan desain yang telah dibuat.berikut

proses Animasi yang dilakukan:



Gambar 9. Perpindahan posisi Asset

Beberapa dari asset juga menggunakan effect agar mempermudah proses animasi yang dilakukan. Seperti pada background gedung yang menggunakan effect offset, effect ini membuat gedung tersebut tidak potong sehingga asset tersebut bisa di gerakan tanpa terputus.

f. Camera

Setelah dilakukan animasi, proses selanjut ialah mengatur camera. Pada motion graphic ini menggunakan zoom in maupun zoom out. Berikut proses camera:

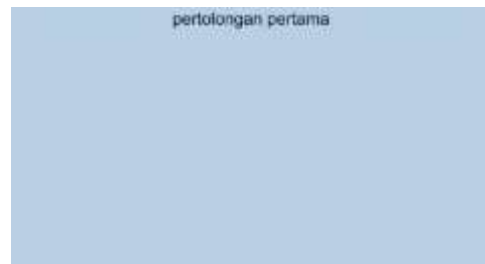


Gambar 10. Proses pengaturan posisi camera pada Adobe After Effect

g. Subtitle

Setelah semua proses animasi dan camera selesai, terakhir

dilakukan proses penambahan text. Adapun isi dari text ialah menyesuaikan naskah atau voice over. Subtitle ini dilakukan agar memperjelas pesan yang ingin disampaikan.



Gambar 11. Pembuatan Subtitle pada Adobe After Effects

Synopsis

Iklan layanan masyarakat ini berjudul “Pertolongan Pertama Patah Tulang pada Kecelakaan Lalu Lintas”.

Dibuka dengan kecelakaan lalu lintas oleh pengendara mobil dan motor. Pengendara motor mengalami kesakitan akibat kecelakaan tersebut. Lalu, datang masyarakat sekitar lokasi kecelakaan, mereka mendekati korban tersebut namun tidak menolongnya, mereka hanya melihat korban tersebut.

Salah satu dari masyarakat disana berinisiatif menelpon pihak rumah sakit untuk mengabarkan telah terjadi kecelakaan lalu lintas supaya segera menuju lokasi kecelakaan tersebut.

Sambil menunggu ambulans datang, masyarakat yang berada dilokasi kecelakaan memberikan pertolongan pertama. Korban tersebut harus segera diberi pertolongan agar cedera yang dia alami tidak semakin meburuk. Dan masyarakat tersebut akhirnya berhasil memberikan pertolongan pertamanya.

4. KESIMPULAN

Banyaknya angka kematian yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas yang terjadi di kota Makassar disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya ialah kurangnya edukasi masyarakat tentang pertolongan pertama kepada korban kecelakaan yang membuat masyarakat takut untuk menolong korban kecelakaan.

Dengan mengusung tema simple dan mudah dipahami visualisasi iklan layanan masyarakat ini menggunakan gaya *flat design*. dengan warna yang dominan biru, serta bahasa yang mudah di pahami untuk kalangan remaja sampai orang tua.

Dari pengerjaan konsep, menghasilkan sebuah media berupa iklan audio visual dalam bentuk animasi yang memadukan antara animasi 2D dan animasi infografis (*motion graphic*) ini diharapkan masyarakat tidak takut lagi untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas serta mampu memberikan

pertolongan pertama patah tulang korban kecelakaan lalu lintas dengan baik dan benar dalam bentuk animasi atau motion graphic ini

5. REFERENSI

- Abubakar, (1996). Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib. Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Andryawan, Teguh Prakoso. (2013). Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan <http://andryawanbisnis.files.wordpress.com/2013/04/p3k-lengkap.pdf> (diakses 16 Januari 2020).
- Andy Wijaya. (2019). Buku saku pertolongan pertama pada kecelakaan di jalan jadilah penolong kecelakaan di jalan Semua orang bisa jadi penolong. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Austroads. (2002). Road Safety Audit. 2nd edition. Sydney, Australia: Austroads Publication.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan. Jakarta: Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Durianto dkk (2003), Invasi Pasar Dengan Iklan Yang Efektif. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Fitriah (2012). Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama pada Sikap Masyarakat dalam

Penganan Korban
Kecelakaan.

- Harto, Dwi Budi (2009). Hand Out:
Animasi Kartun. Semarang:
Unnes Semarang.
- Hatmoko. (2006). Sistem Pelayanan
Kesehatan Dasar
Puskesmas.
- Kenneth Roman, Jane Maas, Martin
Nisenholtz. (2005). How To
Advertising St. Martin'
Press.
- Korlantas POLRI (2019). Data
Kecelakaan di Indonesia.
Jakarta: Korlantas POLRI.
- Suharni. (2011). Tips Cara
Membantu/ Menolong
Orang Patah Tulang – P3K.
[http://kadalsuharni/2011/05/
22/tips-cara-
membantumenolong-orang-
patah-tulangp3k-
pertolongan-pertama-pada-
kecelakaan/](http://kadalsuharni/2011/05/22/tips-cara-membantumenolong-orang-patah-tulangp3k-pertolongan-pertama-pada-kecelakaan/) diakses tanggal
10 Januari 2020.